

**MINAT SISWA SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT ATAS SEDERAJAT KOTA
SAWAHLUNTO TERHADAP OLAHRAGA KRIKET**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Departemen Kesehatan Dan Rekreasi
Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Olahraga (S,Or)*



OLEH :

DEDEK SAPUTRA

NIM.18089144/2018

**PROGRAM PRODI ILMU KEOLAHRAGAAN
DEPARTEMEN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

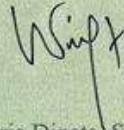
PERSETUJUAN SKRIPSI

**MINAT SISWA SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT ATAS
SEDERAJAT KOTA SAWAHLUNTO TERHADAP OLAHRAGA
KRIKET**

Nama : Dedek Saputra
NIM : 18089144
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, September 2022

Disetujui Oleh,
Pembimbing



Winda Wiria Dinata, S.Pd., M.Pd
NIP. 19900909 201803 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang



Dr. M. Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd
NIP. 19790704 200901 2 004

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keolahragaan
Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*

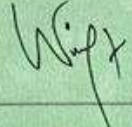
Judul : Minat Siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Sederajat
Kota Sawahlunto Terhadap Olahraga Kriket
Nama : Dedek Saputra
NIM : 18089144
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, September 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Pembimbing : Windo Wiria Dinata, S.Pd., M.Pd

1. 

2. Anggota : Dr. Ahmad Chaeroni, S.Pd., M.Pd

2. 

3. Anggota : Dr. Hastria Effendi, M.Farm., Apt., AIFO

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya sampaikan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Minat Siswa Sekolah Tingkat Lanjutan Atas Sederajat Kota Sawahlunto Terhadap Olahraga Ktiket”.
2. Karya tulis ini murni gagasan rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pihak pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tulisan dengan jelas dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 18 November 2022

Yang membuat pernyataan



Dedek Saputra

NIM.18089144/2018

ABSTRAK

Dedek Saputra (2022): Minat Siswa SLTA Sederajat Kota Sawahlunto Terhadap Olahraga Kriket

Masalah yang diangkat pada penelitian ini belum tergambaranya minat Siswa SLTA Sederajat Kota Sawahlunto terhadap olahraga kriket. Hal ini dikarenakan masih sedikitnya Siswa SLTA Sederajat Kota Sawahlunto yang bermain kriket sedangkan olahraga kriket sudah memiliki sarana dan jadwal latihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat Siswa SLTA Sederajat Kota Sawahlunto terhadap olahraga kriket. Penelitian ini dibatasi pada permasalahan tingkat minat terhadap olahraga kriket.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa SLTA Sederajat Kota Sawahlunto dan sampel penelitian adalah Siswa kelas 10 dan 11 MAN Kota Sawahlunto, SMK Negeri 2 Kota Sawahlunto dan Siswa kelas 12 SMA Negeri 1 Kota Sawahlunto pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, dengan total sampel yang digunakan sebanyak 200 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dengan 46 butir soal yang telah diuji reliabilitas dan validitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa SLTA Sederajat Kota Sawahlunto terhadap olahraga *kriket* berada pada kategori sedang hasil analisis data menunjukkan terdapat 4 siswa (2%) mempunyai minat yang sangat tinggi, 41 siswa (20,5%) mempunyai minat yang tinggi, 109 siswa (54,5%) termasuk mempunyai minat kategori sedang, 37 siswa (18,5%) mempunyai minat yang rendah dan 9 siswa (4,5%) siswa yang mempunyai minat yang sangat rendah terhadap olahraga kriket. Dari hasil tersebut didapati bahwa minat siswa SLTA Sederajat Kota Sawahlunto adalah sedang terhadap olahraga kriket.

Kata kunci : minat, siswa, olahraga kriket

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul: **“Minat Siswa SLTA Sederajat Kota Sawahlunto Terhadap Olahraga Kriket”**. Sholawat beserta salam untuk Nabi besar Muhammad SAW yang telah bersusah payah merubah peradapan manusia dari zaman jahiliah kepada zaman yang berilmu pengetahuan pada saat sekarang ini.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana olahraga strata satu pada program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Baik berupa moril maupun materil, untuk itu penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Genefri, Ph.D. Sebagai Rektor Universitas Negeri Padang
2. Bapak Prof. Dr. Alnedral, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang (FIK UNP)
3. Bapak Dr. M. Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi
4. Bapak Windo Wiria Dinata, M.Pd selaku pembimbing yang sudah membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kesabaran
5. Bapak Dr. Ahmad Chaeroni, S.Pd,M.Pd dan Ibuk Dr. Hastria Affendi, M.Farm,APT,AIFO sebagai tim penguji, yang telah memberi banyak masukan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memotivasi dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini

7. Peserta didik, karyawan, majelis guru, kepala sekolah MAN Kota Sawahlunto, SMK Negeri 2 Kota Sawahlunto dan SMA Negeri 1 Kota Sawahlunto yang telah memberikan izin untuk dapat melakukan penelitian di sini.
8. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan dorongan baik moril maupun materil, semangat dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian ini.
9. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan serta doa.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amalan dan pahala disisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga hasil penelitian ini nantinya bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Kriket	8
a. Pengertian Kriket.....	8
b. Dasar-dasar Permainan Kriket.....	9
c. Lapangan dan Peralatan	12
2. Hakikat Minat	17
a. Pengertian Minat	17

b. Unsur-unsur Minat	19
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat	19
d. Faktor-faktor yang Menimbulkan Minat	20
e. Bentuk-bentuk Minat	20
f. Macam-macam Minat	21
B. Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	24
D. Pertanyaan Penelitian	25
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
C. Variabel	26
D. Populasi dan Sampel.....	27
E. Jenis Data dan Sumber Data	28
F. Instrument Penelitian.....	29
G. Teknik Analisis Data	32
BAB 4 HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi data.....	34
B. Pembahasan.....	52
C. Keterbatasan Masalah.....	55
BAB 5 PENUTUP	
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
DAFTAR LAMPIRAN	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1.Lapangan dan Alat-alat Olahraga Kriket	16
Gambar 2.Kerangka Konseptual.....	25
Gambar 3.Grafik gambar minat sekolah MAN Kota Sawahlunto.....	36
Gambar 4.Grafik gambar minat sekolah SMK Negeri 2 Kota Sawahlunto.....	37
Gambar 5.Grafik gambar minat sekolah SMA Negeri 1 Kota Sawahlunto.....	38
Gambar 6.Grafik gambar minat SLTA Sederajat Kota Sawahlunto	41
Gambar 7.Grafik gambar minat faktor intrinsik	43
Gambar 8.Grafik gambar minat faktor intrinsik indikator tertarik	44
Gambar 9.Grafik gambar minat faktor intrinsik indikator perhatian.....	46
Gambar 10.Grafik gambar minat faktor intrinsik indikator aktivitas.....	47
Gambar 11.Grafik gambar minat faktor ekstrinsik.....	49
Gambar 12.Grafik gambar minat faktor ekstrinsik indikator lingkungan.....	50
Gambar 13.Grafik gambar minat faktor ekstrinsik indikator alat/fasilitas	52

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Lapangan dan Alat-alat Olahraga Kriket.....	16
Tabel 2. Populasi Penelitian.....	27
Tabel 3. Kriteria Penskoran.....	30
Tabel 4. Kisi-kisi Angket Uji Coba Penelitian	32
Tabel 5. Rentang Nilai.....	33
Tabel 6. Distribusi frekuensi pengkategorian minat MAN Kota Sawahlunto	34
Tabel 7. Distribusi frekuensi pengkategorian minat SMK N 2 Kota Sawahlunto...	36
Tabel 8. Distribusi frekuensi pengkategorian minat SMA N 1 Kota Sawahlunto...	37
Tabel 9. Analisis Data Minat SLTA Sederajat Kota Sawahlunto.....	39
Tabel 10. Distribusi frekuensi minat SLTA Sederajat Kota Sawahlunto	40
Tabel 11. Distribusi frekuensi pengkategorian minat faktor intrinsik.....	42
Tabel 12. Distribusi frekuensi pengkategorian minat indikator tertarik	43
Tabel 13. Distribusi frekuensi pengkategorian minat indikator perhatian	45
Tabel 14. Distribusi frekuensi pengkategorian minat indikator aktivitas	46
Tabel 15. Distribusi frekuensi pengkategorian minat faktor ekstrinsik	48
Tabel 16. Distribusi frekuensi pengkategorian minat indikator lingkungan.....	49
Tabel 17. Distribusi frekuensi pengkategorian minat indikator alat/fasilitas	51

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar lampiran	Halaman
Lampiran 1.Kisi-kisi Angket Uji Coba.....	59
Lampiran 2.Angket Uji Coba	60
Lampiran 3.Rekapitulasi Angket Uji Coba Penelitian.....	65
Lampiran 4.Angket Penelitian.....	70
Lampiran 5.Angket Penelitian.....	77
Lampiran 6>Nama dan Asal Sekolah.....	79
Lampiran 7.Rekapitulasi Angket Penelitian.....	84
Lampiran 8.Faktor Intrinsik.....	94
Lampiran 9.Indikator Tertarik	101
Lampiran 10.Indikator Perhatian.....	107
Lampiran 11.Indikator Aktivitas	112
Lampiran 12.Faktor Ekstrinsik	118
Lampiran 13.Indikator Lingkungan	123
Lampiran 14.Indikator Alat/fasilitas	128
Lampiran 15.Surat Balasan Izin Penelitian dari MAN Kota Sawahlunto	134
Lampiran 16. Surat Balasan Izin Penelitian dari SMK N 2 Kota Sawahlunto.....	135
Lampiran 17. Surat Balasan Izin Penelitian dari SMA N 1 Kota Sawahlunto.....	136
Lampiran 18.Surat Izin Validasi Program Angket.....	137
Lampiran 18.Dokumentasi	139

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagian besar masyarakat Indonesia sudah menyadari bahwa olahraga merupakan hal yang sangat dekat dengan manusia kapan dan dimana saja berada. Sebab olahraga merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Hal ini terbukti dengan belomba-lombanya masyarakat Indonesia melakukan kegiatan olahraga, bahkan sering melakukan kompetisi-kompetisi yang bersifat Daerah, Nasional maupun Internasional.

Di Indonesia, olahraga tidak hanya untuk kepentingan pendidikan, rekreasi dan kesegaran jasmani tetapi juga sebagai ajang prestasi. Hal ini dijelaskan dalam Undang-undang RI No.11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan Nasional pada BAB II Pasal 1 bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembinaan olahraga bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, sehingga secara konsisten perlu menempatkan olahraga sebagai landasan dari pembangunan. Menurut Syafruddin (2004: 112) pembinaan olahraga dapat mengaktualisasikan bakat-bakat terbaik untuk olahraga prestasi tinggi. Hal ini sejalan dengan pendapat Arsil (2000: 1) Pembinaan dapat meningkatkan kajian ilmu serta aplikasi di lapangan. Jadi salah satu pembinaan olahraga yang dapat

mengembangkan potensi serta meningkatkan prestasi adalah olahraga Kriket, yang merupakan cabang olahraga yang baru berkembang di Sumatera Barat.

Olahraga kriket yang dimainkan oleh dua regu yang saling berlawanan ini dapat dimainkan oleh siapa saja, baik kalangan anak-anak, usia muda maupun tua. Kriket merupakan permainan yang hampir mirip dengan permainan *softball* dan *baseball*. Kriket bukan merupakan permainan yang bersifat perseorangan akan tetapi merupakan permainan yang bersifat beregu. Tiap-tiap regu terdiri dari atas 11 orang, sehingga harus ada kerjasama antar pemain untuk menghasilkan kemenangan. Olahraga kriket dimainkan dengan menggunakan bola, bat, stump dan lapangan. Olahraga ini merupakan olahraga yang berasal dari Inggris, olahraga ini sudah sangat populer di negara jajahan Inggris, seperti India, Pakistan, Australia, Malaiysia dan sebagainya. Indonesia masuk dalam wilayah timur Asia Pasifik pada tahun 2000 yang baru mengenal kriket. (Dellor,2010: 149).

Di Indonesia kriket sudah dikenal pada tahun 1992 sejumlah kegiatan olahraga kriket mulai dimainkan dan mulai aktif dengan adanya beberapa pertandingan persahabatan dan permainan tour, dimana merupakan cikal bakal terbentuknya *Jakarta Cricket Assosiation* (JCA) dan berdirinya sebuah kompetisi liga kriket. Pada saat bersamaan juga olahraga kriket lahir di Bali, dimana pertandingan kriket secara rutin diadakan di Bali *Beach* Hotel Sanur, yang menyebabkan terbentuknya Bali Internasional Cricket Club (BICC). Pada tahun 1997, kriket mulai dimainkan oleh orang Indonesia yaitu anak-anak NTT (Nusa Tenggara Timur) tepatnya di Kupang. Pada tahun 2002 dibentuknya yayasan kriket Indonesia yang membantu mengkoordinasikan pengembangan kriket di Indonesia. (Kemenpora, 2009:2-3)

Sedangkan di Sumatera Barat kriket mulai diperkenalkan pada tahun 2012 dengan ditandai keputusan PCI (Persatuan Cricket Indonesia) dengan dibentuknya sebuah pengurus

daerah kriket di Sumatera Barat yang diketuai Oleh Drs. Yendrizar. M,Pd dan seiring itu telah dilaksanakannya sosialisasi tentang olahraga kriket di Sumatera Barat dengan pemberian sarana oleh PCI. Olahraga kriket di Sumatera Barat termasuk olahraga baru, dan prestasinya sangat bagus pada PON KE XIX di Jawa Barat pada tahun 2016 tim putra kriket Sumatera Barat berhasil meraih medali perunggu dan juga baru-baru ini pada ajang PON KE XX pada tahun 2021 di Papua perolehan yang sama juga meraih medali perunggu. Olahraga kriket sudah resmi dipertandingkan di ajang Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Sumatera-Barat pada tahun 2018 di Kabupaten Padang Pariaman, setelah pada tahun 2016 dilaksanakannya Eksibisi pada pekan olahraga ke XIV di Kota Padang.

Pada tahun 2016 PCI Sumbar telah melakukan sosialisasi ke kabupaten/kota sehingga telah terbentuk 13 Pengcab kriket di Kota Padang, Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Solok Selatan, Kota Pariaman, Kabupaten Solok Selatan, Kabupaten Lima Puluh Kota, Kota Payakumbuh, dan Kabupaten Agam. Pada tahun ini juga telah dilaksanakan pertandingan eksebisi pada saat Porprov ke XIV di Kota Padang, yang diikuti oleh 8 kabupaten/kota diantaranya adalah Kota Padang, Kota Pariaman, Kabupaten Agam, Kabupaten Solok Selatan, Kota Payakumbuh, Kabupaten 50 Kota, Kabupaten Pasaman Barat, dan Kabupaten Pariaman. Dengan nomor yang dipertandingkan adalah nomor super eight dan nomor sixes. Seiring berjalannya waktu menyusul SK kepengurusan kriket Kabupate/Kota yang masih tersisa, salah satunya Kota Sawahlunto.

Kepengurusan kriket Kota Sawahlunto terbentuk pada tahun 2017 yang dimandatkan kepada salah satu atlet putra Sumatera Barat yang berasal dari Kota Sawahlunto yang bernama Engga Randa Putra S.Si, beliau memperkenalkan olahraga tersebut kekampung halaman dan membentuk kepengurusan, sehingga terpilih Handi Oscar, S.E sebagai ketua PCI

Kota Sawahlunto dengan dikeluarkannya SK kepengurusan oleh pengurus Provinsi PCI Sumatera Barat.

Pada tahun 2018 cabang olahraga kriket dipertandingkan di pekan olahraga provinsi yang diikuti oleh 8 kabupaten Kota diantaranya Kabupaten Solok, Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Solok Selatan, Kabupaten 50 Kota, Kabupaten Agam, Kabupaten Padang Pariaman, Kota Padang, dan Kota Sawahlunto. Pada event tersebut kriket menyumbangkan 3 medali perunggu untuk Kota Sawahlunto. Terdapat pada nomor pertandingan sixes medali perunggu Pa dan dua medali perunggu Pi pada nomor super8 dan T20.

Setelah Porprov di Kabupaten Padang Pariaman bertambah satu lagi atlet Kota Sawahlunto yang mewakili Sumatera Barat pada Kejurnas dan Pra-PON di Jakarta tahun 2019, sehingga ada dua orang atlet yang berasal dari Kota Sawahlunto, yang awalnya hanya Engga Randa Putra S.Si ditambah dengan Dedek Saputra. Pada kejuaraan tersebut kriket sumbar mendapat tiket untuk mengikuti PON Papua yang diselenggarakan pada tahun 2021. Team cricket berhasil sumbangkan medali perunggu untuk Sumatera Barat pada PON 2021 di Papua.

Dari torehan prestasi kota Sawahlunto pada cabang kriket, serta kontribusi putra asal Kota Sawahlunto untuk Sumatera Barat sangatlah besar. Tentunya Perlu peningkatan agar lebih banyak lagi atlet Kota Sawahlunto yang berkontribusi untuk mengharumkan nama Sumatera Barat dan terkhusus Kota Sawahlunto kedepannya. Untuk mendukung semua itu perlu sarana dan prasarana yang lengkap serta SDM yang cukup. Namun Sawahlunto terbilang masih sedikit yang tertarik dengan olahraga kriket, padahal kriket Sawahlunto sudah memiliki sarana dan prasarana yang baik serta prestasi.

. Pelatih kriket Kota Sawahlunto Bapak Rahmat taufik dan Bapak Rafles menyampaikan bahwa atlet pada tahun 2018 berjumlah 25 orang atlet, sampai saat ini atlet kriket yang masih bertahan berjumlah 11 orang. Hal ini di benarkan oleh Bapak Engga Randa Putra selaku Pengurus kriket Sawahlunto Bidang Binpres. Pengurus Sawahlunto juga sudah melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah yang ada di Kota Sawahlunto, tetapi sampai saat ini atlet yang latihan hanya sedikit saat dilapangan tempat kriket Sawahlunto latihan yaitu lapangan sepak bola Muarokalaban.

Berdasarkan observasi serta informasi yang didapatkan pada saat kelapangan, maka disimpulkan jumlah atlet olahraga kriket semakin berkurang walaupun sudah melakukan sosialisasi dan banyak hal oleh pengurus. Namun, pengurus harus lebih bekerja ekstra agar olahraga kriket banyak diminati oleh kalangan masyarakat Kota Sawahlunto.

Minat merupakan kehendak hati yang besar kepada sesuatu, gelora ambisi (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007: 744). Sedangkan menurut Hamalik dalam Arena (2001: 41), Minat merupakan kekuatan mendorong dalam proses yang menyebabkan seseorang memberi perhatian terhadap sesuatu yang dihadapi. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam kehendak hati yang besar memiliki kekuatan untuk mendorong sebuah proses sehingga sesuatu yang dihadapi dapat memberikan perhatian yang lebih.

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu yang dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Minat dikembangkan agar sangat mempengaruhi perilaku seseorang dalam setiap periode masa perkembangannya. Perkembangan minat yang terjadi sejak masa kanak-kanak dan terus berlanjut sampai dewasa akan berpengaruh pada sikap seseorang dalam menentukan peran apa yang akan dijalannya di dalam kehidupan masyarakat. Terbentuknya

minat dalam diri seseorang dipengaruhi oleh pengalaman yang dimilikinya. Maksudnya, sebuah minat patut dipandang menjadi sesuatu yang sadar, lantaran minat adalah aspek psikologi yang ada dalam diri seseorang yang bertujuan menaruh ketertarikan yang tinggi kepada aktivitas tertentu dan mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan tersebut.

Melihat kenyataan di atas, penulis pada kesempatan ini tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berhubungan dengan Minat Siswa SLTA Sederajat Kota Sawahlunto terhadap olahraga kriket. Sehingga diharapkan nantinya dapat bermanfaat dalam mengatasi permasalahan yang terjadi. Dengan demikian judul penelitian ini adalah “**Minat Siswa SLTA Sederajat Kota Sawahlunto Terhadap Olahraga Kriket**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas banyak faktor yang mempengaruhi minat diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Besarnya tingkat minat Siswa SLTA Sederajat Kota Sawahlunto terhadap cabang olahraga kriket yang belum diketahui.
2. Tingkat perkembangan informasi olahraga kriket dikalangan Siswa SLTA Sederajat Kota Sawahlunto yang belum diketahui.
3. Sosialisasi cabang olahraga kriket terhadap Siswa SLTA Sederajat Kota Sawahlunto belum maksimal.
4. Masih sedikitnya Siswa SLTA Sederajat Kota Sawahlunto yang bermain kriket sedangkan olahraga kriket sudah memiliki sarana dan jadwal latihan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas agar penelitian lebih terfokus, tidak semua permasalahan dijadikan objek kajian penelitian oleh peneliti. Peneliti dalam penelitian ini

membatasi pada permasalahan tentang “Minat Siswa SLTA Sederajat Kota Sawahlunto Terhadap Cabang Olahraga Kriket”

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah untuk memberikan arahan yang baik dan jelas dalam penelitian ini, dirumuskan masalahnya sebagai berikut :

Berapa besar minat Siswa SLTA Sederajat Kota Sawahlunto terhadap cabang olahraga kriket?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat Siswa SLTA Sederajat Kota Sawahlunto terhadap olahraga kriket.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Teoritik
 - a. Dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan pada umumnya dan sebagai kajian dalam olahraga pendidikan pada khususnya.
 - b. Dapat dipakai sebagai pembelajaran, bahan bacaan, dan referensi bagi peneliti di masa yang akan datang.
2. Praktik
 - a. Diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk pembinaan dan pengembangan pada cabang olahraga kriket.
 - b. Diharapkan menjadi masukan sekaligus memacu semangat belajar siswa untuk mengembangkan diri dibidang olahraga kriket agar dapat berprestasi.